

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Gustian, Agustine, L. (2023). Pengujian dan Gambaran Histopatologi Kejadian Penyakit Lumpy Skin Disease Pada Sapi di Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Lingkungan*. 3(2): 171-176.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2016). *Penggunaan dan Penanganan Hewan Coba Rodensia dalam Penelitian Sesuai dengan Kesejahteraan Hewan*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Eurell, J. A. dan Frappier, B. L. (2006). *Dellmann's Textbook of Veterinary Histology 6th Edition*. USA: Blackwell Publishing.
- Gharban, H.A.J., Al-Shaeli, S.J.J., Al-Fattli, H.H.H. dan Altaee, M.N.K. (2019). Molecular and histopathological confirmation of clinically diagnosed lumpy skin disease in cattle, Baghdad Province of Iraq. *Veterinary World*. 12 (11): 1826-1832.
- iSIKHNAS. (2023). *Situasi Penyakit Hewan Nasional 2023*. https://validation.isikhnas.com/?_token=GW4j42fvzjuaH5yLpq2eFyGbne03EK18j9iw8Dwf&year=2023&priority=83. Diakses pada 7 Februari Februari 2025.
- Kiernan, J.A. (1990). *Histological and Histochemical Method: Theory and Practise. 2nd Edition*. New York: Pergamon Press.
- Kumar, V., Abbas, A. K., dan Aster, J. C. (2019). *Buku Ajar Patologi Robbins*. Singapore: Elsevier.
- Lusiana, E., Saleh, I., Sinaga, E., dan Hafy, Z. (2023). *Buku Referensi Model Hewan Coba Fibrosis Ginjal dengan Berbagai Teknik Induksi*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Masardhi, B. A., Kurniawati, S., dan Dameanti, F. N. A. E. P. (2024). Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) *Lumpy Skin Disease* kepada Peternak di KUD Kertajaya, Kabupaten Kediri. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*. 7: 1396-1401.
- Mescher, A. L. (2018). *Junqueira's Basic Histology Text & Atlas*. US: McGraw-Hill Education.
- Muttaqien, Balqis, U., Indra, R., Winaruddin, Iskandar, C. D., Lubis, T. M. (2018). Gambaran Histopatologi Ginjal Babi Hutan (*Sus scrofa*) yang Terinfeksi Parasit Internal di Kawasan Lhoknga, Aceh Besar. *JIMVET*. 2(4): 503-514.
- Namazi, F. dan Tafti, A. K. (2021). Natural and Experimental Hosts of LSDV: An Update. *Veterinary Research Communications*. 45 (2): 89-96.
- Parvin, R., Chowdhury, E. H., Islam, M. T., Begum, J. A., Nooruzzaman, M., Globig, A., Dietze, K., Hoffman, B., dan Tuppurainen, E. (2022). Clinical

- Epidemiology, Pathology, and Molecular Investigation of Lumpy Skin Disease Outbreaks in Bangladesh during 2020-2021 Indicate the Re-Emergence of an Old African Strain. *VIRUSES*. 14(2529): 1-16.
- Pivova, E. Y., Vlasov, M. E., Sevskikh, T. A., Povolyaeva, O. S., dan Zhivoderov, S. P. (2023). A Study of the Susceptibility of Laboratory Animals to the Lumpy Skin Disease Virus. *Life*. 13: 1-8.
- Pramesti, U. D., Indradji, M., dan Indrasanti, D. (2013). Pengaruh Umur dan Sanitasi terhadap Koksidiosis pada Kelinci di Sentra Peternakan Kelinci di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1 (1): 359-364.
- Pudjiatmoko. (2024). *Bunga Rampai: Edukasi Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis*. Klaten: Penerbit Nasmedia.
- Rafiq, F., Murtini, S., Mujiatun, Helmi, dan Raditya, M. N. (2024). Deteksi Keberadaan Virus *Lumpy Skin Disease* pada Sapi yang Dilalulintaskan melalui Pelabuhan Merak serta Dampak Penyebarannya. *Jurnal Sain Veteriner*. 42(2): 221-228.
- Ratyotha, K., Prakobwong, S., dan Piratae, S. (2022). Lumpy Skin Disease: A Newly Emerging Disease in Shouteast Asia. *Veterinary World*. 15(12): 2764-2771.
- Samuelson, D. A. (2007). *Textbook of Veterinary Histology*. Missouri: Saunders Elsevier.
- Schummer, A., Wilkens, H., Vollmerhaus, B., dan Habermehl, K. H. (1981). *The Anatomy of the Domestic Animals: The Circulatory System, the Skin, and the Cutaneous Organs of the Domestic Mammals*. Berlin: Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Sendow, I., Assadah, N., S., Ratnawati, A., dan Saepulloh, M. (2021). Lumpy Skin Disease: Ancaman Penyakit Emerging bagi Status Kesehatan Hewan Nasional. *Wartazoa*. 31(02):85-96.
- Sirat, M. M. P., Ermawati, R., Parera, H., Dhani, A. R., Ramadanti, A. H., Sani, D., dan Hizkia, E. (2024). Review: Penyakit Kulit Berbenjol pada Ternak Sapi. *Wahana Peternakan*. 8(2): 270-278.
- Smith, J. B. dan Mangkoewidjojo, S. (1988). *Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis*. Depok: UI Press.
- Sukoco, H., Fahrodi, D. U., Said, N. S., Marsudi, Irfan, M., Salmin, Wahyuni, S., dan Hardyanti, K. (2023). Lumpy Skin Disease (LSD): Ethiology, Pathogenesis, Prevention and Control. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*. 2(1): 549-560.
- Tageldin, M.H., Wallace, D.B., Gerdes, G.H., Putterill, J.F., Greyling, R.R., Phosiwa, M.N., Al Busaidy, R.M. dan Al Ismaaily, S.I. (2014). Lumpy skin

disease of cattle: an emerging problem in the Sultanate of Oman. *Tropical Animal Health and Production*. 46(1): 241-246.

Tania, G., Patial, V., Bali, D., Angaria, S., Sharma, M., dan Chahota, R. (2020). A Review: Lumpy Skin Disease and its Emergence in India, *Veterinary Research Communication*. 44: 111-118.

Tuppurainen ESM, Babiuk S, dan Klement E. (2018). *Lumpy skin disease*. Berlin/Heidelberg (Germany): Springer International Publishing AG.

Tuppurainen, E., Alexandrov, T., dan Beltrán-Alcrudo, D. (2017). *Lumpy Skin Disease Field Manual-A Manual for Veterinarians*. Roma: Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO).

Wilson, D. E., dan Reeder, D. M. (2005). *Mammal Species of the World: A Taxonomic and Geographic Reference*. 3rd Edition. Baltimore: Johns Hopkins University Press.

WOAH. (2022). *Lumpy Skin Disease*. World Organisation for Animal Health (WOAH).

WOAH. (2024). *WOAH Terrestrial Manual*. Paris: World Organisation for Animal Health (WOAH).